

Sekolah Tinggi Teologi SAAT  
(Semnari Alkitab Asia Tenggara)

**ANALISIS TERHADAP HERMENEUTIKA GEREJA MASEHI ADVENT  
HARI KETUJUH TENTANG DOKTRIN KONTINUITAS MAKANAN  
HALAL DAN HARAM MENURUT IMAMAT 11:1-47 DARI PERSPEKTIF  
HERMENEUTIKA REFORMED**

Tesis Ini Diserahkan kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Magister Teologi

oleh

**Denny Teguh Sutandio**

Malang, Jawa Timur

Januari 2020

## ABSTRAK

Sutandio, Denny Teguh, 2020. *Analisis terhadap Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh tentang Doktrin Kontinuitas Makanan Halal dan Haram Menurut Imamat 11:1-47 dari Perspektif Hermeneutika Reformed*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Ferry Yefta Mamahit, Ph.D. Hal. xiii, 195.

Kata Kunci: Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Makanan Halal dan Haram, Konsep Kovenan, Reformed, Hermeneutika.

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh memiliki beberapa keunikan dibandingkan gereja-gereja Kristen lainnya. Salah satu keunikannya adalah gereja ini mengajarkan kontinuitas perbedaan makanan halal dan haram. Doktrin ini didasarkan pada teologi kovenan dari gereja ini yang mengajarkan bahwa kovenan baru didasarkan pada (bukan membatalkan) kovenan lama. Selain itu, prasuposisi ini didukung oleh doktrin gereja ini yang mengajarkan bahwa Allah menyediakan makanan terbaik bagi manusia. Kedua doktrin ini memengaruhi hermeneutika gereja ini yang mengajarkan bahwa setiap hukum dalam PL memiliki satu prinsip moral yang mendasarinya dan prinsip itu berlaku universal bagi orang Kristen. Hermeneutika ini membentuk cara gereja ini mengeksegrasi Imamat 11 dan menyimpulkan bahwa perbedaan makanan halal dan haram masih berlaku bagi orang Kristen zaman ini. Berbeda dengan teologi GMAHK, teologi Reformed percaya bahwa kovenan baru membatalkan dan menggantikan kovenan lama. Selain itu, berdasarkan Alkitab, teologi Reformed percaya bahwa Allah adalah Penyedia makanan, namun PB tidak pernah mengajarkan jenis makanan tertentu yang boleh dan tidak boleh dimakan oleh orang Kristen. Kemudian teologi Reformed memiliki prinsip hermeneutika yang melihat Kristus sebagai pusat PL dan PB, sehingga teologi Reformed memahami Imamat 11 berpusat kepada karya pendamaian Kristus (Im. 16) dan memiliki prinsip teologis yang berlaku universal yaitu kekudusan. Penelitian ini memiliki dua pertanyaan utama. Pertama, bagaimana Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh memahami Imamat 11:1-47 sebagai dasar doktrin kontinuitas hukum makanan halal dan haram? Apa prinsip hermeneutika yang mendasarinya? Apa prasuposisi dari doktrin tersebut? Kedua, bagaimana teologi Reformed memahami Imamat 11:1-47 sebagai dasar doktrin kontinuitas dan diskontinuitas hukum makanan halal dan haram sekaligus mengkritisi tafsiran Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh? Apa prinsip hermeneutika yang mendasarinya? Apa prasuposisi dari doktrin tersebut?

Dari penelitian awal (*preliminary research*) yang dilakukan, penulis memiliki gambaran tentang hasil penelitian yang akan disajikan. Doktrin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh tentang makanan halal dan haram menurut Imamat 11:1-47 tidak memiliki dasar Alkitab yang kuat jika ditinjau dari perspektif hermeneutika dan prasuposisi teologi Reformed. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode

penelitian deskriptif yang menjelaskan semua doktrin GMAHK tentang kontinuitas makanan halal dan haram, komparatif yang membandingkan teologi GMAHK dan Reformed tentang makanan halal dan haram, dan analitis yang menganalisis hermeneutika GMAHK tentang kontinuitas makanan halal dan haram dari perspektif hermeneutika Reformed. Setelah mengadakan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa hermeneutika GMAHK tentang doktrin kontinuitas makanan halal dan haram tidak bertanggung jawab karena GMAHK menafsirkan Alkitab khususnya Imamat 11 dengan menggunakan pendekatan prasuposisi doktrin GMAHK yang tidak didukung oleh teks Alkitab.



## DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	12
Tujuan Penulisan	13
Batasan-batasan Istilah	14
Metode Penelitian	15
Sistematika Penulisan	18
BAB 2 DOKTRIN KONTINUITAS HUKUM MAKANAN HALAL DAN HARAM BERDASARKAN IMAMAT 11:1-47 MENURUT HERMENEUTIKA DAN PRASUPOSISI TEOLOGI GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH	20
Prasuposisi Doktrin Kontinuitas Hukum Makanan Halal dan Haram menurut Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh	21
Kontinuitas dan Diskontinuitas Kovenan dan Hukum-hukum Allah di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	22
Pentingnya Makan Makanan yang Halal sebagai Aplikasi Universalitas Hukum Fisik Allah	27

Pendekatan Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh	
Genre Hukum	34
Dasar Pikir dan Definisi <i>Progressive Moral Wisdom</i> (PMW)	35
Langkah-langkah Hermeneutika menurut PMW	37
Doktrin Kontinuitas Makanan Halal dan Haram Berdasarkan Eksegesis	
Imamat 11:1-47 menurut Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari	
Ketujuh	43
Konteks Sastra Imamat 11:1-47 dan Kaitannya dengan	
Keseluruhan Kitab Imamat menurut Hermeneutika	
Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh	43
Keunikan Hukum Kenajisan Binatang Haram dalam	
Imamat 11:1-47 menurut Hermeneutika Gereja Masehi	
Advent Hari Ketujuh	48
Motivasi Hukum Makanan Halal dan Haram: Kekudusan	53
Allah sebagai Pencipta dan Sumber Hukum Kesehatan	54
Kesimpulan	54
<b>BAB 3 DOKTRIN KONTINUITAS DAN DISKONTINUITAS HUKUM</b>	
<b>MAKANAN HALAL DAN HARAM BERDASARKAN IMAMAT 11:1-47</b>	
<b>MENURUT HERMENEUTIKA REFORMED</b>	56
Prasuposisi Doktrin Kontinuitas dan Diskontinuitas Hukum Makanan	
Halal dan Haram menurut Hermeneutika Reformed	56
Teologi Reformed: Teologi Kovenan	57

Teologi Reformed dan Signifikansi Hukum-hukum Allah dalam Kovenan Lama	67
Teologi Reformed dan Konsep tentang Makanan	75
Pendekatan Hermeneutika Reformed Genre Hukum	79
Dasar Pikir <i>Redemptive-Historical</i>	80
Prinsip-prinsip Hermeneutika menurut <i>Redemptive-Historical</i>	80
Langkah-langkah Hermeneutika menurut <i>Redemptive-Historical</i>	86
Doktrin Kontinuitas dan Diskontinuitas Hukum Makanan Halal dan Haram Berdasarkan Eksegesis Imamat 11:1-47 menurut Hermeneutika Reformed	89
Menganalisis Konteks dan Jenis Hukum Allah yang Diselidiki	90
Menemukan Perbedaan Antara Penerima Mula-mula Hukum-hukum Allah dengan Orang Kristen Dewasa Ini	99
Memperhatikan Penggenapan Hukum Allah di dalam Firman Kristus	101
Memperhatikan Prinsip Teologis di Balik Hukum Allah	102
Mengaplikasikan Prinsip Teologis Tersebut ke dalam Kehidupan Kristen Zaman Ini	105
Kesimpulan	105

BAB 4 ANALISIS TERHADAP HERMENEUTIKA GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH TENTANG DOKTRIN KONTINUITAS MAKANAN HALAL DAN HARAM MENURUT IMAMAT 11:1-47 DARI PERSPEKTIF HERMENEUTIKA REFORMED	107
Analisis terhadap Prasuposisi Doktrin Kontinuitas dan Diskontinuitas Hukum Makanan Halal dan Haram dalam Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dari Perspektif Teologi Reformed	108
Analisis terhadap Konsep Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tentang Kontinuitas dan Diskontinuitas Kovenan dan Hukum- hukum Allah di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dari Perspektif Hermeneutika Reformed	109
Alkitab PL dan PB Tidak Mengajarkan Jenis Makanan yang Dikehendaki Allah Bagi Manusia	116
Analisis terhadap Pendekatan Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Genre Hukum dari Perspektif Hermeneutika Reformed	139
Analisis terhadap Dasar Pikir dan Definisi PMW dari Perspektif Hermeneutika Reformed	139
Analisis terhadap Langkah-langkah Hermeneutika menurut PMW dari Perspektif Hermeneutika Reformed	143

Analisis terhadap Doktrin Kontinuitas Makanan Halal dan Haram Berdasarkan Eksegesis Imamat 11:1-47 menurut Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dari Perspektif Hermeneutika Reformed	145
Analisis terhadap Konteks Sastra Imamat 11:1-47 dan Kaitannya dengan Keseluruhan Kitab Imamat menurut Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dari Perspektif Hermeneutika Reformed	145
Analisis terhadap Keunikan Hukum Kenajisan Binatang Haram dalam Imamat 11:1-47 menurut Hermeneutika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dari Perspektif Hermeneutika Reformed	155
Motivasi Hukum Makanan Halal dan Haram Bukan Kekudusan Fisik	169
Allah sebagai Pencipta dan Sumber Hukum Kesehatan: Penyebutan Allah Berfirman Tidak Berarti Semuanya Berlaku Universal	170
Implikasi	171
Kesimpulan	172
BAB 5 PENUTUP	174
Kesimpulan	174
Saran	179
DAFTAR KEPUSTAKAAN	181



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Di dunia, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) memiliki jumlah pengikut sampai 2018 adalah 21,414,779.<sup>1</sup> Gereja ini dimulai dari seorang pendiri Adventis yaitu William Miller (1782-1849) dan dikembangkan oleh tiga tokoh yaitu Hiram Edson, Joseph Bates, dan Ellen Gould Harmon White (atau lebih dikenal sebagai Ellen G. White).<sup>2</sup>

Dalam bidang doktrin, GMAHK memiliki beberapa keunikan dibandingkan gereja Kristen lainnya yaitu mereka mengaku diri sebagai gereja yang sisa atau kelompok orang beriman (Why. 12:17), percaya akan karunia nubuat Ellen G. White, penghakiman investigatif, pentingnya hari Sabat (Sabtu) untuk beribadah, kematian merupakan kondisi tidak sadar atau tidur, dan larangan makan makanan haram. Di antara keunikan-keunikan doktrin GMAHK, salah satu doktrin yang akan diselidiki adalah doktrin kontinuitas konsep makanan halal dan haram bagi orang Kristen masa

---

<sup>1</sup>Seventh-day Adventist Church, "2019 Annual Statistical Report," diakses 13 Agustus 2019, <http://documents.adventistarchives.org/Statistics/ASR/ASR2019.pdf>.

<sup>2</sup>Gary Land, *Historical Dictionary of Seventh-day Adventists* (Lanham: Scarecrow, 2005), 2-5, Adobe PDF ebook.

kini yang didasarkan pada doktrin GMAHK tentang kontinuitas dan diskontinuitas hukum-hukum Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

GMAHK memahami bahwa ada kontinuitas dan diskontinuitas kovenan dan hukum-hukum Allah di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Roy Gane menjelaskan bahwa ada kesatuan kovenan Allah yang terdiri dari fase-fase kovenan, yaitu kovenan Adam, kovenan Abraham, kovenan Nuh, kovenan Musa, dan terakhir kovenan baru di dalam Kristus. Masing-masing fase kovenan didasarkan pada kovenan sebelumnya dan tidak ada pembatalan kovenan sebelumnya. Oleh karena itu, meskipun orang Kristen merupakan komunitas kovenan baru, Gane berpendapat bahwa orang Kristen tetap memperhatikan beberapa aspek kovenan sebelumnya, salah satunya hukum Allah. Dengan anugerah Allah, orang Kristen tetap perlu melaksanakan beberapa hukum Allah di PL seperti Dasa Titah, hukum kesehatan, dan banyak hukum sipil di PL (mis. Ul. 22:8).<sup>3</sup> Di dalam pengakuan iman GMAHK, mereka percaya bahwa kematian Kristus tidak meniadakan Dasa Titah, tetapi justru meninggikannya sebagai hukum universal. Hal ini didukung oleh pengajaran Kristus yang mengumumkan hukum moral Bapa di Sinai (Yoh. 8:58; Kel. 3:14).<sup>4</sup> Standar beberapa hukum ini masih berlaku adalah *“its principle can be applied unless the New Testament removes the reason for its application.”*<sup>5</sup> Dari standar ini, maka hukum-hukum yang berkaitan dengan korban-korban persembahan, GMAHK percaya bahwa hukum itu sudah tidak

---

<sup>3</sup>Roy E. Gane, “The Role of God’s Moral Law, Including Sabbath, in the “New Covenant,” 2-3, 5, 9, Adobe PDF ebook, diakses 14 Juni 2019, <https://adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/Gane%20Gods%20moral%20law.pdf>.

<sup>4</sup>Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia, *Apa yang Perlu Anda Ketahui Tentang 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, terj. Wilson Nadeak dan Donny Sinaga (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), 281, 283.

<sup>5</sup>Gane, “The Role of God’s Moral Law, Including Sabbath, in the “New Covenant,” 10.

berlaku lagi bagi orang Kristen zaman sekarang karena hukum-hukum ini merupakan lambang yang merujuk pada Kristus dan “pada waktu kematian Kristus batas hukum keupacaraan berakhir.”<sup>6</sup>

Selain itu, Ellen G. White menambahkan bahwa ada hukum fisik Allah yang juga bersifat universal yaitu hukum kesehatan yang ditanamkan di dalam diri manusia. Hukum fisik Allah sama nilainya dengan hukum moral Allah dan kedua hukum ini berasal dari Allah. Oleh karena itu, ketika orang Kristen melanggar hukum fisik Allah, maka itu sama dengan ia melanggar hukum moral Allah. Ketika orang Kristen melanggar hukum Allah, maka ia berdosa.<sup>7</sup>

Presposisi ini membentuk doktrin GMAHK tentang kontinuitas makanan halal dan haram. Ellen G. White mengajarkan bahwa tubuh orang percaya adalah bait Roh Kudus dan Allah menghendaki orang percaya untuk memeliharanya “agar itu menjadi tempat tinggal yang cocok bagi RohNya.”<sup>8</sup> Oleh karena itu, menurut GMAHK, orang percaya harus memelihara tubuh kita dengan cara berkonsultasi dengan Pembuat tubuh kita yaitu Allah. Menurut Joe Crews, ketika Allah menciptakan tubuh kita, Ia memberikan instruksi mengoperasikannya termasuk bahan bakar dan perawatannya.<sup>9</sup> Bahan bakar yang Crews maksud adalah Kejadian 1:29 di mana Allah memberikan “tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan pohon-pohon yang

---

<sup>6</sup>Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia, *28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 281.

<sup>7</sup>Ellen G. White, *Petunjuk Diet dan Makanan Anda*, cet. ke-2, terj. A.R. Hutapea (Bandung: Indonesia Publishing House, 1992), 19, 20, 22, 47, 49.

<sup>8</sup>White, *Petunjuk Diet dan Makanan Anda*, 23.

<sup>9</sup>Joe Crews, *Death in the Kitchen* (Roseville: Amazing Facts, Inc., 2003), 12, Adobe PDF ebook.

buahnya berbiji.”<sup>10</sup> Setelah manusia jatuh ke dalam dosa, Allah menambahkan tumbuh-tumbuhan di padang menjadi makanan manusia (Kej. 3:18). Allah memperkenalkan daging sebagai makanan bagi manusia setelah air bah, namun ada beberapa persyaratan yaitu mereka tidak boleh makan darah (Kej. 9:3-5) dan mereka hanya boleh makan daging binatang yang halal yang nantinya dijelaskan di Imamat 11 dan Ulangan 14.<sup>11</sup>

Prasuposisi di atas membentuk prinsip GMAHK dalam hermeneutika Alkitab khususnya genre hukum. Roy E. Gane mengemukakan pendekatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dalam menafsirkan genre hukum yaitu “Progressive Moral Wisdom.” Artinya karena setiap bagian Alkitab diilhamkan Allah, maka setiap bagian tersebut memberikan hikmat tentang keselamatan yang diperoleh melalui iman kepada Kristus. Hikmat tersebut dipergunakan untuk membuat orang-orang percaya bertumbuh dalam karakter moral dan relasi dengan Allah dan mengharapkan pemulihan atas tujuan ciptaan.<sup>12</sup> Prinsip ini diterapkan dalam memahami genre hukum dengan beberapa langkah penafsiran, yaitu: menganalisis hukum itu sendiri (topik hukum yang berkaitan dengan situasi hidup waktu itu, ruang lingkup hukum, siapa yang bertanggung jawab memelihara hukum itu, dan tujuan hukum), menganalisis hukum dalam sistem hukum-hukum Perjanjian Lama (relasi antar hukum dalam konteks sastra, fungsi hukum dalam hierarki nilai-nilai moral), menganalisis hukum dalam konteks situasi kuno waktu itu (teks Alkitab menjelaskan situasi kuno dan

---

<sup>10</sup>Ibid.

<sup>11</sup>Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia, *28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 323.

<sup>12</sup>Roy E. Gane, *Old Testament Law for Christians: Original Context and Enduring Application* (Grand Rapids: Baker Academic, 2017), 197, 201.

materi-materi di luar Alkitab menambah pemahaman kita akan situasi kuno), menganalisis hukum dalam proses penebusan (hukum berelasi dengan cita-cita ciptaan dan ciptaan baru, hukum berusaha memperbaiki sesuatu yang gagal akibat dosa, dan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menunjukkan pertumbuhan moral melampaui tahap yang diwakili hukum), dan mengaplikasikan hasil analisis tadi dengan kehidupan modern.<sup>13</sup>

Dengan prinsip penafsiran di atas, maka GMAHK menafsirkan bahwa Imamat 11 masih berlaku bagi orang Kristen masa kini. Mereka mengemukakan beberapa alasan, yaitu binatang halal dan haram merupakan wujud kenajisan permanen yang berbeda dengan kenajisan ritual.<sup>14</sup> Kenajisan permanen berarti binatang-binatang haram ini haram atau najis bukan karena sentuhan, tetapi secara *natural, hereditary, non-cultic, and universal*.<sup>15</sup> Dengan kata lain, binatang-binatang haram ini lahir dan mati secara *unclean*.<sup>16</sup> Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Allah bahwa binatang-binatang ini *unclean* (Ibr.: תָּמֵא [tāmē]) dan/atau “*detestable*” (Ibr.: שְׂעָשָׂא [šéqes]).<sup>17</sup> Oleh karena itu, binatang-binatang itu tidak cocok dimakan oleh manusia (Im. 11:47).<sup>18</sup> Selain itu, kenajisan binatang-binatang haram yang hidup tidak dapat

---

<sup>13</sup>Ibid., 202-203.

<sup>14</sup>Gerhard F. Hasel, “The Distinction between Clean and Unclean Animals in Lev 11: Is It Still Relevant?,” *Journal of the Adventist Theological Society* 2, no. 2 (1991): 93, diakses 9 April 2019, <https://digitalcommons.andrews.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1519&context=jats>.

<sup>15</sup>Jiří Moskala, “The Validity of the Levitical Food Laws of Clean and Unclean Animals: A Case Study of Biblical Hermeneutics,” *Journal of the Adventist Theological Society* 22, no. 2 (2011): 16, diakses 9 April 2019, [http://archive.atsjats.org/Moskala\\_Levitical\\_Food\\_Laws.pdf](http://archive.atsjats.org/Moskala_Levitical_Food_Laws.pdf).

<sup>16</sup>Ibid.

<sup>17</sup>Hasel, “The Distinction between Clean and Unclean Animals in Lev 11,” 95.

<sup>18</sup>Moskala, “The Validity of the Levitical Food Laws of Clean and Unclean Animals,” 16.

dihilangkan dengan aktivitas ritual di dalam hukum seremonial baik dengan cara memasak, mempersembahkan korban, dan mandi.<sup>19</sup> Terakhir, kenajisan binatang-binatang haram itu tidak dapat ditularkan kepada mereka yang bersentuhan dengan binatang-binatang ini.<sup>20</sup>

Gane menambahkan bahwa hukum perbedaan makanan halal dan haram dikategorikan sebagai hukum kenajisan moral sama seperti kenajisan tindakan seksual (Im. 18), penyembahan berhala (18:21; bdk. ay. 24), dan pembunuhan (Bil. 35:31-34). Sebagaimana kenajisan tindakan-tindakan ini merupakan kenajisan permanen yang mencemari orang lain dan tanah dan mengakibatkan pengusiran bagi orang yang melakukannya (Im. 18:25, 27-28; Bil. 35:33-34), maka kenajisan binatang haram di Imamat 11 juga termasuk kenajisan permanen.<sup>21</sup> Dari pemahaman ini, maka larangan makan binatang-binatang haram di Imamat 11 sama seperti larangan melakukan tindakan-tindakan seksual di atas.

Universalitas Imamat 11:1-47 mengakibatkan GMAHK percaya, “Perjanjian Baru pun tidak menghapuskan adanya perbedaan antara makanan yang halal dan yang haram, yang terdiri dari daging.”<sup>22</sup> Karena itu, para teolog GMAHK berusaha menjelaskan ulang teks-teks Perjanjian Baru yang tampaknya menghapuskan perbedaan makanan halal dan haram dengan menegaskan bahwa teks-teks Perjanjian Baru yang dimaksud tidak sedang menghapuskan perbedaan makanan halal dan

---

<sup>19</sup>Hasel, “The Distinction between Clean and Unclean Animals in Lev 11,” 95.

<sup>20</sup>Ibid.

<sup>21</sup>Gane, *Old Testament Law for Christians*, 354.

<sup>22</sup>Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia, *28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 324.

haram. Misalnya Gane menafsirkan pernyataan Tuhan Yesus di Markus 7:19 bahwa Tuhan Yesus tidak sedang menghapuskan perbedaan makanan halal dan haram, tetapi konteksnya berbicara tentang tradisi di luar Alkitab tentang mencuci tangan (ay. 1-5) dan makanan (yaitu hanya daging yang *pure*) yang disentuh oleh tangan yang tidak dicuci menjadi “*common*” (Yun.: κοινός [*koinós*]), bukan *impure*. Binatang-binatang *common* menurut Imamat 11 termasuk *pure*, tetapi tradisi Yahudi waktu itu menganggapnya kurang *pure* dan tidak cocok untuk dimakan karena binatang-binatang itu bersentuhan dengan binatang-binatang yang *impure*. Dengan demikian, ketika Tuhan Yesus berfirman, “Ia menyatakan semua makanan halal” (ay. 19b) itu berarti Ia “*purifying of all foods, which are fit to eat but eaten with unwashed hands*” dengan alasan pencernaan.<sup>23</sup>

Berbeda dengan pandangan GMAHK, penulis percaya bahwa hukum makanan halal dan haram di dalam Imamat 11 tidak berlaku bagi orang Kristen zaman sekarang. Konsep ini didasarkan pada teologi Reformed yang juga adalah teologi Kovenan percaya bahwa ada kesatuan esensial kovenan dalam Alkitab yaitu kovenan lama dan kovenan baru,<sup>24</sup> namun di dalam kesatuan tersebut, kovenan baru menggantikan kovenan lama. Teologi Reformed memahami kovenan lama sebagai kovenan kerja di mana Allah mengikat kovenan-Nya dengan Adam dan Hawa dengan memberikan peraturan atau hukum-Nya kepada mereka (Kej. 1:28; 2:2-3, 24).<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Gane, *Old Testament Law for Christians*, 355-356.

<sup>24</sup>Robert Benedetto dan Donald K. McKim, *Historical Dictionary of the Reformed Churches*, ed. ke-2 (Plymouth: The Scarecrow, 2010), 124, Adobe PDF ebook.

<sup>25</sup>J.I. Packer, *Concise Theology: A Guide to Historic Christian Beliefs* (Nottingham: InterVarsity, 2011), 75 dan Willem A. VanGemeren, “The Law is the Perfection of Righteousness in

Namun mereka gagal menaati kovenan-Nya (Kej. 3:6). Meskipun demikian, Ia memperbarui kovenan-Nya dengan memberikan kovenan anugerah kepada mereka dengan menjanjikan Juruselamat yang nantinya akan digenapi oleh Kristus (Kej. 3:15).<sup>26</sup> Selanjutnya, kovenan anugerah diberikan oleh Allah kepada Abraham (Kej. 15:1-21; 17:1-27), Nuh (Kej. 6:18; 9:8-17), bangsa Israel melalui Musa (Kel. 19-24), Daud (2Sam. 7:12-16), dan orang-orang pilihan-Nya di dalam Kristus (kovenan baru) (Luk. 22:20; 1Kor. 11:25; 2Kor. 3:6; Ibr. 8:8, 13; 9:15; 12:24).<sup>27</sup>

Sebagai pengantara kovenan baru, Kristus adalah kegenapan hukum Taurat (Rm. 10:4), sehingga di dalam kovenan baru, semua hukum yang merupakan bagian kovenan Allah ditafsirkan dan diaplikasikan berpusat pada Kristus. Oleh karena itu, Kristus sebagai pengantara kovenan baru memanggil umat-Nya untuk mengikuti-Nya dan melalui Roh Kudus, mereka dimampukan untuk serupa dengan Kristus melalui hukum-Nya. Dengan kata lain, sebagai umat kovenan baru, orang Kristen hari ini yang telah menerima penebusan Kristus dan tidak hidup di bawah hukum Taurat dimampukan Roh Kudus hidup serupa Kristus dengan menjadi murid Kristus yang tunduk kepada Allah dan menaati hukum-Nya.<sup>28</sup>

---

Jesus Christ: A Reformed Perspective,” dalam *Five Views on Law and Gospel*, ed. Wayne G. Strickland (Grand Rapids: Zondervan, 1996), 18.

<sup>26</sup>Packer, *Concise Theology*, 75.

<sup>27</sup>Wayne Grudem, *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine* (Nottingham: InterVarsity, 2007), 520-21; J. van Genderen dan W.H. Velema, *Concise Reformed Dogmatics*, terj. Gerrit Bilkes dan Ed M. van der Maas (Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2008), 547; dan Douglas Wilson, *“Reformed” is Not Enough* (Moscow: Canon, 2002), 65, Adobe PDF ebook.

<sup>28</sup>VanGemeran, “The Law is the Perfection of Righteousness in Jesus Christ,” 37, 39 dan Jerram Barrs, *Delighting in the Law of the Lord: God’s Alternative to Legalism and Moralism* (Wheaton: Crossway, 2013), 181.



Meskipun memiliki kesatuan kovenan dengan kovenan lama, kovenan baru di dalam Kristus menggantikan kovenan lama. Artinya kovenan baru menggantikan kovenan lama yang dijelaskan Paulus sebagai “kuk perhambaan” (Gal. 5:1) di mana kovenan lama yaitu hukum Musa mengajarkan orang harus mendapatkan keselamatan dengan usaha sendiri dan faktanya tidak ada satu orang pun yang dapat melakukannya karena ada dosa. Selain itu, kovenan baru menggantikan kovenan lama yang tidak sempurna dan usang. Ketidaksempurnaan kovenan lama ditunjukkan dengan ketidakmungkinan darah lembu dan kambing menghapus dosa manusia (Ibr. 10:4) dan ketidakmungkinan hukum Taurat menghidupkan (Gal. 3:21).<sup>29</sup>

Prasuposisi bahwa kovenan baru menggantikan kovenan lama didasarkan pada alasan bahwa konsep ini diajarkan baik di Perjanjian Lama maupun di Perjanjian Baru. Di Perjanjian Lama, konsep kovenan baru muncul di Yeremia 31:31-33 di mana di kedua ayat ini, Tuhan berfirman bahwa Ia akan mengadakan kovenan baru dengan umat Israel dan kovenan baru ini berbeda dengan kovenan lama (kovenan Musa), namun kovenan baru memiliki substansi yang sama dengan kovenan lama di mana “Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.”<sup>30</sup> Di dalam Ibrani 10:9b, penulis Ibrani menafsirkan perkataan Kristus dengan berkata bahwa Kristus menghapuskan kovenan lama yang berkaitan dengan upacara-upacara korban dan menggantikannya dengan korban penebusan-Nya. Kedua ayat ini menunjukkan

---

<sup>29</sup>Norman Shepherd, *The Call of Grace: How the Covenant Illuminates Salvation and Evangelism* (Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2000), 52-54.

<sup>30</sup>John L. Mackay, *Jeremiah: Introduction and Commentary Volume 2: Chapters 21-52*, Mentor Commentary (Inverness: Christian Focus, 2004), 233-234, 237.

bahwa kovenan lama dan kovenan baru merupakan satu substansi, namun kovenan baru menggantikan kovenan lama.

Teologi kovenan di dalam teologi Reformed membentuk hermeneutika Reformed yaitu pendekatan *redemptive-historical*. Pendekatan ini memandang karya Kristus di dalam penebusan-Nya merupakan pusat untuk menafsirkan seluruh Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.<sup>31</sup> Oleh karena itu, menurut pendekatan ini, semua Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru dengan keragaman jenis literturnya memiliki kesatuan yaitu sejarah penebusan yang berpusat pada Kristus. Dengan pendekatan ini, maka Perjanjian Lama harus ditafsirkan dengan perspektif Kristus sebagai pusat wahyu Allah di mana Kristus adalah Allah yang Mahamulia, satu-satunya Anak Tunggal Bapa, sehingga setiap kata di Perjanjian Lama adalah firman Allah (2Tim. 3:16-17) dan firman Allah itu juga mencakup firman Kristus karena Allah adalah Allah Trinitas yaitu Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus. Selain itu, Perjanjian Lama mengajar orang percaya tentang Kristus di mana Kristus adalah fokus berita Perjanjian Lama. Kemudian melalui PL, Kristus mengajar orang percaya sekaligus membangun relasi dengan umat-Nya melalui firman-Nya (Yoh. 15:7). Tidak hanya itu, Kristus mentransformasi orang percaya melalui firman-Nya. Terakhir, hati orang percaya diubah ketika kita orang percaya menyembah, mengucap syukur, dan taat kepada Kristus.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Richard B. Gaffin, Jr., "The Redemptive-Historical View," dalam *Biblical Hermeneutics: Five Views*, ed. Stanley E. Porter dan Beth M. Stovell (Downers Grove: InterVarsity, 2012), 89 dan Stanley E. Porter dan Beth M. Stovell, "Introduction," dalam *Biblical Hermeneutics*, 10.

<sup>32</sup>Vern S. Poythress, *The Shadow of Christ In The Law of Moses* (Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1991), 5-6.

Karena Perjanjian Lama memiliki signifikansi yang berpusat pada Kristus di mana melalui Perjanjian Lama, Kristus mengajar orang percaya, maka orang percaya harus belajar dari orang-orang Israel tentang hikmat Allah melalui wahyu-Nya dalam bentuk simbol-simbol dan bayangan-bayangan yang menuju pada Kristus. Oleh karena itu, orang percaya harus memahami hukum-hukum Musa menurut konteks historisnya, bagaimana Perjanjian Baru menggenapi kisah dan firman Allah di Perjanjian Lama, dan menaati dan mengaplikasikan firman Allah kepada orang percaya yang hidup di zaman ini.<sup>33</sup>

Pendekatan *redemptive-historical* dipakai sebagai metode hermeneutika Reformed menganalisis pendekatan hermeneutika PMW karena adanya korelasi antara teologi kovenan di dalam teologi Reformed dengan pendekatan *redemptive-historical*. J. van Genderen dan W. H. Velema menjelaskan tentang relasi kovenan lama dan kovenan baru di mana salah satunya adalah adanya perkembangan di dalam sejarah penebusan. Berdasarkan Yeremia 31:31, Genderen dan Velema menafsirkan bahwa meskipun terdapat kesatuan substansi kovenan lama dan kovenan baru, namun kedua kovenan ini berbeda dalam tingkat.<sup>34</sup> Selain itu, pendekatan *redemptive-historical* merupakan pendekatan yang berpusat pada Kristus. Hal ini didasarkan pada konsep bahwa Kristus merupakan pusat wahyu Allah yang menjadi sumber orang percaya mengenal Allah (Ibr. 1:1-2).

---

<sup>33</sup>Ibid., 7.

<sup>34</sup>Genderen dan Velema, *Concise Reformed Dogmatics*, 550.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini dibagi menjadi tiga pertanyaan. Pertama, apa prasuposisi doktrin kontinuitas hukum makanan halal dan haram dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh? Apa prinsip hermeneutika yang mendasari doktrin tersebut? Bagaimana prasuposisi dan prinsip hermeneutika tersebut memengaruhi eksegesis Imamat 11:1-47 sebagai dasar doktrin kontinuitas hukum makanan halal dan haram? Kedua, prasuposisi apa yang dipakai teologi Reformed dalam menganalisis prasuposisi GMAHK? Apa prinsip hermeneutika yang mendasarinya? Bagaimana prasuposisi dan prinsip hermeneutika tersebut memengaruhi eksegesis Reformed terhadap Imamat 11:1-47? Ketiga, bagaimana prasuposisi teologi Reformed menganalisis prasuposisi teologi GMAHK? Bagaimana prinsip hermeneutika Reformed yaitu *redemptive-historical* menganalisis prinsip hermeneutika GMAHK yaitu *progressive moral wisdom*? Bagaimana eksegesis Reformed menganalisis eksegesis GMAHK tentang Imamat 11:1-47?

## Tujuan Penulisan

Penelitian ini memiliki tujuan teologis dan praktis. Ada tiga tujuan teologis penelitian ini. Pertama, orang Kristen dapat memahami doktrin kontinuitas makanan halal dan haram menurut GMAHK dan prasuposisi di balik doktrin tersebut. Hal ini penting agar orang Kristen menghormati anggota jemaat GMAHK yang memercayai doktrin ini. Kedua, orang Kristen khususnya yang menganut teologi Reformed memahami perbedaan doktrin dengan prasuposisi teologi GMAHK. Perbedaan ini mencakup perbedaan prasuposisi, perbedaan prinsip hermeneutika, dan perbedaan eksegesis Imamat 11:1-47. Ketiga, orang Kristen khususnya yang menganut teologi Reformed mampu menjawab argumentasi-argumentasi yang dilontarkan oleh para pendeta atau/dan jemaat GMAHK yang mengajarkan doktrin kontinuitas makanan halal dan haram dengan menggunakan argumentasi-argumentasi yang berdasarkan Alkitab dan argumentasi-argumentasi GMAHK sendiri.

Selain itu, ada dua tujuan praktis dari penelitian ini. Pertama, orang Kristen non-GMAHK khususnya yang menganut teologi Reformed memahami ketidakkonsistenan para pendeta atau/dan jemaat GMAHK dalam menerapkan doktrin tentang makanan yang menurut mereka alkitabiah yaitu vegetarian dan halal menurut Imamat 11:1-47. Secara praktis, GMAHK menggalakkan makanan vegetarian bahkan beberapa jemaat GMAHK mendirikan satu rumah atau toko yang menjual produk-produk makanan vegetarian, namun pada faktanya di rumah tersebut juga dijual makanan serupa daging yang dibuat dari tepung atau sayur-sayuran. Kalau para penganut GMAHK memang benar-benar ingin vegetarian, mereka tidak perlu menjual

makanan daging palsu. Kedua, orang Kristen tidak perlu merasa berdosa karena makan makanan yang haram karena di dalam Perjanjian Baru, hukum makanan halal dan haram yang menyimbolkan orang-orang Israel dan non-Israel telah dihapuskan karena di dalam Kristus tidak ada perbedaan antara orang Israel maupun non-Israel (Gal. 3:28).

### **Batasan-batasan Istilah**

Ada beberapa istilah yang dipakai penulis di dalam tesis ini. Istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan tersebut adalah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, kontinuitas makanan halal dan haram, dan hermeneutika Reformed. Pertama, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah sebuah denominasi Kristen Protestan yang memiliki keunikan pengajaran, yaitu ketaatan pada hari Sabtu sebagai hari Sabat (“Hari Ketujuh”) dan penekanan pada Kedatangan Kristus kedua (“Advent”). Gereja ini memiliki keinginan terbesar, yaitu “untuk menyatakan keindahan karakter Allah.”<sup>35</sup>

Kedua, kontinuitas makanan halal dan haram adalah salah satu doktrin GMAHK yang mengajarkan bahwa hukum makanan halal dan haram dalam Imamat 11:1-47 merupakan hukum universal, sehingga hukum ini masih berlaku (kontinu) dan wajib bagi orang Kristen zaman sekarang.<sup>36</sup> Ketiga, hermeneutika Reformed

---

<sup>35</sup>“About Us,” diakses 7 September 2019, <https://www.adventist.ca/about/> dan “ABOUT THE NAME SEVENTH-DAY ADVENTIST,” diakses 7 September 2019, <https://www.adventistarchives.org/about-the-name-seventh-day-adventist>.

<sup>36</sup>Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia, *28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 324.

adalah prinsip penafsiran yang dianut oleh teologi Reformed. Karena teologi Reformed adalah teologi kovenan, maka hermeneutika Reformed yang dipakai penulis dalam tesis ini adalah pendekatan *redemptive-historical*. Pendekatan yang pertama kali dicetuskan oleh teolog Reformed, Geerhardus Vos (1862-1949) ini memandang karya Kristus di dalam penebusan-Nya merupakan pusat untuk menafsirkan seluruh Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Oleh karena itu, menurut pendekatan ini, semua Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru dengan keragaman jenis literturnya memiliki kesatuan yaitu sejarah penebusan yang berpusat pada Kristus. Konsep ini didasarkan pada Ibrani 1:1-2a yang menjelaskan pewahyuan Allah yang bergerak secara progresif dari para nabi hingga berakhir pada Kristus sebagai fokus pewahyuan Allah.<sup>37</sup>

### Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, komparatif, dan analitis.

Metode penelitian deskriptif berarti:

suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Richard B. Gaffin, Jr., "The Redemptive-Historical View," dalam *Biblical Hermeneutics: Five Views*, ed. Stanley E. Porter dan Beth M. Stovell (Downers Grove: InterVarsity, 2012), 89; Stanley E. Porter dan Beth M. Stovell, "Introduction," dalam *Biblical Hermeneutics*, 10; dan Richard B. Gaffin, Jr., "Systematic Theology and Hermeneutics," dalam *Seeing Christ in All of Scripture: Hermeneutics at Westminster Theological Seminary*, ed. Peter A. Lillback (Philadelphia: Westminster Seminary Press, 2016), 42, 44-45, Adobe PDF ebook.

<sup>38</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84.

Dari definisi ini, metode penelitian deskriptif berusaha menemukan semua fakta-fakta, menunjukkan hubungan-hubungan di antara fakta-fakta tersebut, dan menganalisis fakta-fakta tersebut.<sup>39</sup> Di dalam metode ini, salah satu jenis yang dipakai adalah metode survei yaitu jenis studi yang tidak melibatkan pengamatan secara langsung “untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu daerah atau kelompok.”<sup>40</sup> Di dalam jenis ini, salah satu studi yang dipakai di dalam penelitian ini adalah analisis isi yaitu analisis untuk mengungkapkan isi buku dengan menjelaskan penyusunan kalimat, menunjukkan kelemahan-kelemahan pola berpikir, dan menghitung frekuensi munculnya konsep tertentu. Selain itu, analisis ini juga dipakai untuk membandingkan satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun perbedaan kemampuan buku menjelaskan sesuatu kepada pembaca. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini, penulis menggunakan kajian pustaka untuk menganalisis isi buku. Di dalam kajian pustaka, penulis mengumpulkan buku-buku, artikel-artikel baik di jurnal teologi maupun internet, tesis, atau/dan disertasi.<sup>41</sup>

Metode kedua yang penulis pakai adalah metode komparatif. Metode komparatif berarti metode deskriptif yang membandingkan dua atau lebih dari dua situasi, benda, orang, ide, kritik terhadap orang, kelompok, kemudian menganalisis

---

<sup>39</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. ke-6 (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), 63.

<sup>40</sup>Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, 86.

<sup>41</sup>Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 68 dan Consuelo G. Sevilla et al., *Pengantar Metode Penelitian*, terj. Alimuddin Tuwu (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), 30.



persamaan dan perbedaan keduanya.<sup>42</sup> Dengan menggunakan metode ini, penulis membandingkan dua pandangan teologi yang berbeda, lalu penulis menganalisis persamaan dan perbedaan keduanya.

Metode terakhir yang dipakai penulis adalah analisis. Metode analitis adalah suatu metode di mana peneliti harus menggunakan fakta yang sudah tersedia dan menganalisisnya untuk membuat evaluasi kritis terhadap fakta tersebut.<sup>43</sup> Di dalam tesis ini, penulis menggunakan metode ini untuk menganalisis satu pandangan teologis berdasarkan pandangan teologis penulis.

Dari penjelasan di atas, maka di dalam tesis ini, bab pertama bersifat deskriptif yaitu menjelaskan pendahuluan terhadap doktrin kontinuitas makanan halal dan haram menurut GMAHK dan posisi teologi Reformed terhadap doktrin ini. Bab kedua bersifat deskriptif dengan menjabarkan dan menganalisis fakta-fakta dari buku-buku maupun artikel-artikel di jurnal teologi dan internet yang ditulis oleh para penulis GMAHK tentang prasuposisi doktrin GMAHK tentang kontinuitas dan diskontinuitas hukum Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, prinsip hermeneutika genre hukum menurut GMAHK, dan eksegesis Imamat 11:1-47. Bab ketiga bersifat deskriptif-komparatif dengan membandingkan persamaan sekaligus perbedaan prasuposisi GMAHK dengan prasuposisi teologi Reformed tentang kontinuitas dan diskontinuitas kovenan lama dan kovenan baru, prinsip hermeneutika genre hukum berdasarkan prasuposisi tersebut, dan aplikasi dari prinsip itu dalam eksegesis Imamat 11:1-47

---

<sup>42</sup>Kevin Gary Smith, *Writing and Research: A Guide for Theological Students* (Carlisle: Langham Global Library, 2016), 125; Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. rev., cet. ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 267; dan Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-11 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 79.

<sup>43</sup>C. R. Kothari, *Research Methodology: Methods and Techniques*, ed. rev. (New Delhi: New Age International (P) Limited, 2004), 3, Adobe PDF ebook.

dengan menggunakan buku-buku dan artikel-artikel di jurnal teologi dan internet yang ditulis oleh para teolog Reformed. Bab keempat bersifat komparatif-analitis dengan menganalisis pandangan-pandangan doktrin kontinuitas hukum makanan halal dan haram menurut teologi GMAHK berdasarkan prinsip hermeneutika Reformed.

### **Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi empat bab. Di dalam bab pertama, penulis akan menjelaskan tentang permasalahan yang akan dijawab dalam tesis ini yaitu ketidaktepatan tafsiran GMAHK tentang kontinuitas hukum makanan halal dan haram dari Imamat 11:1-47. Dalam bab ini juga terdapat batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, penulis akan menjabarkan prasuposisi yang mendasari prinsip penafsiran tersebut yaitu konsep kontinuitas dan diskontinuitas hukum Perjanjian Lama dan hukum fisik (kesehatan) yang berkaitan dengan makanan. Kemudian penulis akan menjelaskan prinsip hermeneutika yang mendasari doktrin kontinuitas makanan halal dan haram. Terakhir, penulis akan mengeksegesis Imamat 11:1-47 menurut doktrin GMAHK.

Pada bab ketiga, penulis akan menjelaskan prasuposisi teologi Reformed terkait kontinuitas dan diskontinuitas hukum Perjanjian Lama dan hukum makanan halal dan haram. Kemudian penulis akan menjelaskan prinsip hermeneutika *redemptive-historical* khusus genre hukum. Dengan menggunakan prasuposisi dan prinsip penafsiran tersebut, penulis akan menunjukkan bahwa secara isi, hukum

makanan halal dan haram sudah tidak berlaku lagi bagi orang Kristen zaman sekarang, namun secara esensi, prinsip hukum tersebut yaitu kekudusan berlaku bagi orang Kristen zaman sekarang. Bab keempat menganalisis doktrin GMAHK tentang kontinuitas hukum makanan halal dan haram dari perspektif hermeneutika Reformed dan memberikan implikasi secara teologis, hermeneutis, dan praktis bagi orang Kristen masa kini. Pada bab kelima, penulis akan menyimpulkan hasil penyelidikan dan akan memberikan saran-saran.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- “ABOUT THE NAME *SEVENTH-DAY ADVENTIST*.” Diakses 7 September 2019. <https://www.adventistarchives.org/about-the-name-seventh-day-adventist>.
- “About Us.” Diakses 7 September 2019. <https://www.adventist.ca/about/>.
- Adrian, Kevin. “Konsumsi Ikan Tidak Selamanya Sehat, Waspada Bahaya Merkuri.” Diakses 18 Desember 2018. <https://www.alodokter.com/konsumsi-ikan-tidak-selamanya-sehat-waspada-bahaya-merkuri>.
- Aldrich, Roy L. “Has the Mosaic Law Been Abolished.” *Bibliotheca Sacra* 116, no. 464 (October 1959): 322-325. ATLASerials.
- Anderson, Bernhard W. dan Steven Bishop. *Contours of Old Testament Theology*. Minneapolis: Augsburg Fortress, 1999. Adobe PDF ebook.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. rev. Cet. ke-13. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Arnold, Bill T. dan Bryan E. Beyer. *Encountering the Old Testament: A Christian Survey*. Ed. ke-3. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Attridge, Harold W. *The Epistle to the Hebrews: A Commentary on the Epistle to the Hebrews*. Hermeneia. Diedit oleh Helmut Koester. Philadelphia: Fortress, 1989. Adobe PDF ebook.
- Averbeck, Richard E. “Law.” Dalam *Cracking Old Testament Codes: A Guide to Interpreting the Literary Genres of the Old Testament*, diedit oleh D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese, Jr. Nashville: Broadman and Holman, 1995.
- \_\_\_\_\_. “Clean and Unclean.” Dalam *New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis Volume 4*, diedit oleh Willem A. VanGemeren. Grand Rapids: Zondervan, 1997.
- Bailey, Lloyd R. *Leviticus-Numbers*. Smyth and Helwys Bible Commentary. Macon: Smyth and Helwys, 2005.

- Banks, Robert. "Matthew's Understanding of the Law: Authenticity and Interpretation in Matthew 5:17-20." *Journal of Biblical Literature* 93 (1974): 226-242. ATLASerials.
- Barrett, C.K. *The First Epistle to the Corinthians*. Black's New Testament Commentary. Peabody: Hendrickson, 2006.
- Barrett, Charles M. "Pursuing Holiness: Thinking Through the Relevance of Levitical Dietary Laws." *Puritan Reformed Journal* 7, no. 2 (Juni 2015): 5-17. Diakses 9 April 2019. [https://prc.prts.edu/wp-content/uploads/2016/12/PRJ\\_Vol-7\\_No-2\\_2015-1.pdf](https://prc.prts.edu/wp-content/uploads/2016/12/PRJ_Vol-7_No-2_2015-1.pdf).
- Barrs, Jerram. *Delighting in the Law of the Lord: God's Alternative to Legalism and Moralism*. Wheaton: Crossway, 2013.
- Bauer, Walter. *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*. Direvisi dan diedit oleh Frederick William Danker. Ed. ke-3. Chicago: University of Chicago, 2000.
- Beale, G.K. *The Book of Revelation: A Commentary on the Greek Text*. The New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Beavis, Mary Ann. *Mark*. Paideia Commentaries on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2011.
- Bellinger, Jr., W.H. *Leviticus, Numbers*. Understanding the Bible Commentary. Grand Rapids: BakerBooks, 2001.
- Benedetto, Robert dan Donald K. McKim. *Historical Dictionary of the Reformed Churches*. Ed. ke-2. Plymouth: The Scarecrow, 2010. Adobe PDF ebook.
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematis 2: Doktrin Manusia*. Diterjemahkan oleh Yudha Thianto. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1994.
- Birch, Bruce C., Walter Brueggeman, Terence E. Fretheim, dan David L. Petersen. *A Theological Introduction to the Old Testament*. Nashville: Abingdon, 1999.
- Bock, Darrell L. *Acts*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Bruce, F.F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. New International Greek Testament Commentary. Ed. ke-3. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- Bromiley, Geoffrey W., ed. *The International Standard Bible Encyclopedia Volume One: A-D*. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- Bruggen, Jakob van. *Markus: Injil Menurut Petrus*. Diterjemahkan oleh van den End et al. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.

- Calvin, John. *The Second Epistle of Paul The Apostle to the Corinthians and the Epistles to Timothy, Titus, and Philemon*. Calvin's New Testament Commentaries: A New Translation. Diterjemahkan oleh T. A. Small. Diedit oleh David W. Torrance dan Thomas F. Torrance. 1964. Cetak ulang, Grand Rapids: Eerdmans, 1973.
- \_\_\_\_\_. *The First Epistle of Paul to the Corinthians*. Calvin's New Testament Commentaries: A New Translation. Diterjemahkan oleh John W. Fraser, diedit oleh David W. Torrance dan Thomas F. Torrance. 1960. Cetak ulang, Grand Rapids: Eerdmans, 1973.
- \_\_\_\_\_. *The Epistles of Paul The Apostle to the Romans and to the Thessalonians*, Calvin's New Testament Commentaries: A New Translation, diterjemahkan oleh Ross Mackenzie. Diedit oleh David W. Torrance dan Thomas F. Torrance. 1960. Cetak ulang, Grand Rapids: Eerdmans, 1976.
- \_\_\_\_\_. *Commentaries on the Book of The Prophet Jeremiah and The Lamentations*. Diterjemahkan oleh John Owen. Vol. 4. Grand Rapids: Baker, 1984.
- \_\_\_\_\_. *Commentaries on the Epistle of Paul The Apostle to The Hebrews*. Diterjemahkan oleh John Owen. Grand Rapids: Baker, 1984.
- \_\_\_\_\_. *Commentary upon the Acts of the Apostles Volume 1*. Diedit oleh Henry Beveridge. 1585. Cetak ulang, Grand Rapids: Baker Book, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Institutes of the Christian Religion Volume 1*. Diterjemahkan oleh Ford Lewis Battles. Diedit oleh John T. McNeill. Louisville: Westminster John Knox, 2006.
- Campbell, Roderick. *Israel and the New Covenant*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1954.
- Carson, D.A. *The Sermon on the Mount: An Evangelical Exposition of Matthew 5-7*. Cet. ke-7. Grand Rapids: Baker Books, 1992.
- Cole, R. Alan. *Mark: An Introduction and Commentary*. Tyndale New Testament Commentaries 2. Nottingham: InterVarsity, 2008.
- Crews, Joe. *Death in the Kitchen*. Roseville: Amazing Facts, Inc., 2003. Adobe PDF ebook.
- “Dasar Kepercayaan.” Diakses 16 Mei 2019. <http://www.adventistjakarta.org/tentang-advent/dasar-kepercayaan>.
- Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia. *Apa yang Perlu Anda Ketahui Tentang 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*. Diterjemahkan oleh Wilson Nadeak dan Donny Sinaga. Bandung: Indonesia Publishing House, 2006. Adobe PDF ebook.

- DeRouchie, Jason S. *How to Understand and Apply the Old Testament: Twelve Steps from Exegesis to Theology*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2017.
- Doriani, Daniel M. "A Redemptive-Historical Model." Dalam *Four Views on Moving Beyond the Bible to Theology*, diedit oleh Stanley N. Gundry dan Gary T. Meadors. Grand Rapids: Zondervan, 2009.
- Dorsey, David A. "The Law of Moses and The Christian: A Compromise." *Journal of Evangelical Theological Society* 34, no. 3 (September 1991): 321-334.
- \_\_\_\_\_. *The Literary Structure of the Old Testament: A Commentary on Genesis-Malachi*. Grand Rapids: Baker, 1999.
- Douglas, J.D. dan Merrill C. Tenney. *Zondervan Illustrated Bible Dictionary*. Direvisi oleh Moises Silva. Grand Rapids: Zondervan, 2011.
- Duguid, Iain M. "Old Testament Hermeneutics." Dalam *Seeing Christ in All of Scripture: Hermeneutics at Westminster Theological Seminary*, diedit oleh Peter A. Lillback. Philadelphia: Westminster Seminary Press, 2016. Adobe PDF ebook.
- Duvall, J. Scott, dan J. Daniel Hays. *Grasping God's Word: A Hands-On Approach to Reading, Interpreting, and Applying the Bible*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Ellingworth, Paul. *The Epistle to the Hebrews: A Commentary on the Greek Text*. New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1993.
- End, Th. van den. *Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme*. Cet. ke-3. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Frame, John. *Systematic Theology: An Introduction to Christian Belief*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2013.
- Fruchtenbaum, Arnold G. *The Book of Genesis*. Ariel's Bible Commentary. San Antonio: Ariel Ministries, 2008. Adobe PDF ebook.
- Gaffin, Jr., Richard B. "The Redemptive-Historical View." Dalam *Biblical Hermeneutics: Five Views*, diedit oleh Stanley E. Porter dan Beth M. Stovell. Downers Grove: InterVarsity, 2012.
- \_\_\_\_\_. "Systematic Theology and Hermeneutics." Dalam *Seeing Christ in All of Scripture: Hermeneutics at Westminster Theological Seminary*, diedit oleh Peter A. Lillback. Philadelphia: Westminster Seminary Press, 2016. Adobe PDF ebook.
- Gane, Roy E. "Leviticus." Dalam *The Baker Illustrated Bible Commentary*, diedit oleh Gary M. Burge dan Andrew E. Hill. Grand Rapids: Baker, 2012.

- Gane, Roy E. *Old Testament Law for Christians: Original Context and Enduring Application*. Grand Rapids: Baker Academic, 2017.
- Gane, Roy. "The Role of God's Moral Law, Including Sabbath, in the "New Covenant"." Adobe PDF ebook. Diakses 14 Juni 2019, <https://adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/Gane%20Gods%20moral%20law.pdf>.
- Garland, David E. "Gospel of Mark." Dalam *Zondervan Illustrated Bible Background Commentary Volume 1*, diedit oleh Clinton E. Arnold. Grand Rapids: Zondervan, 2011.
- \_\_\_\_\_. *The NIV Application Commentary 1: Dari Injil Markus bagi Kehidupan Masa Kini*. Diterjemahkan oleh Timotius Lo. Malang: Literatur SAAT, 2015.
- Garland, David E. *1 Corinthians*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2003.
- Gaventa, Beverly Roberts. *The Acts of the Apostles*. Abingdon New Testament Commentaries. Nashville: Abingdon, 2003.
- Gerstenberger, Erhard S. *Leviticus: A Commentary*. The Old Testament Library. Louisville: Westminster John Knox, 1996.
- Goldingay, John. *Old Testament Theology Volume 3: Israel's Life*. Downers Grove: IVP Academic, 2009.
- \_\_\_\_\_. *An Introduction to the Old Testament: Exploring Text, Approaches and Issues*. Downers Grove: IVP Academic, 2015.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Nottingham: InterVarsity, 2007.
- Guelich, Robert A. *Mark 1-8:26*. Word Biblical Commentary 34A. Dallas: Word, 1989.
- Guthrie, George H. *Hebrews*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Cet. ke-24. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014.
- Hagner, Donald A. *Hebrews*. Understanding the Bible Commentary. Grand Rapids: Baker, 2011.
- Hanson, Paul D. *Isaiah 40-66*. Interpretation. Louisville: John Knox, 1995.



- Harrison, E. F. "Holiness." Dalam *The International Standard Bible Encyclopedia Volume Two: E-J*, diedit oleh Geoffrey W. Bromiley. Grand Rapids: Eerdmans, 1982.
- Hartley, John E. *Leviticus*. Word Biblical Commentary Vol. 4. Dallas: Word, 1992.
- Hasel, Gerhard F. "The Distinction between Clean and Unclean Animals in Lev 11: Is It Still Relevant?" *Journal of the Adventist Theological Society* 2, no. 2 (1991): 91-125. Diakses 9 April 2019. <https://digitalcommons.andrews.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1519&context=jats>.
- Hasel, Michael G. "Old and New: Continuity and Discontinuity in God's Everlasting Covenant." *Ministry* 79, no. 3 (Maret 2007): 18-23. Diakses 14 September 2019. <https://cdn.ministrymagazine.org/issues/2007/issues/MIN2007-03.pdf>.
- Hawley, Lance. "The Agenda of Priestly Taxonomy: The Conceptualization of אֲנָשִׁים and רְעֵפִים in Leviticus 11," *The Catholic Biblical Quarterly* 77, no. 2 (Apr. 2015): 231-249. Diakses 28 November 2019. ATLASerials.
- Hays, J. Daniel. "Applying the Old Testament Law Today." *Bibliotheca Sacra* 159 (January-March 2001): 21-35, ATLASerials.
- Hays, Richard B. *First Corinthians*. Interpretation. Diedit oleh James Luther Mays. Louisville: John Knox, 1997.
- Hendriksen, William. *Exposition of the Gospel According to Mark*. New Testament Commentary. Cet. ke-9. Grand Rapids: Baker Book, 1990.
- Heppenstall, Edward. "The Covenants and the Plan of Redemption." Diakses 14 September 2019. <http://www.sdanet.org/atissue/covenants/cov-redemp.htm>.
- Horton, Michael. *Introducing Covenant Theology*. Grand Rapids: Baker, 2006.
- \_\_\_\_\_. *The Christian Faith: A Systematic Theology for Pilgrims On the Way*. Grand Rapids: Zondervan, 2011.
- House, Colin. "Defilement By Association: Some Insights from The Usage of Koinos/Koinos In Acts 10 and 11." *Andrews University Seminary Studies* 21, no. 2 (Summer 1983): 143-153.
- Houston, Walter. *Purity and Monotheism: Clean and Unclean Animals in Biblical Law*. Journal for the Study of the Old Testament Supplement Series 140. Sheffield: Sheffield Academic, 1993.
- Jenson, Philip Peter. *Graded Holiness: A Key to the Priestly Conception of the World*. Journal for the Study of the Old Testament Supplement 106. Diedit oleh David J.A. Clines dan Philip R. Davies. Sheffield: Sheffield Academic, 1992.

- Jobes, Karen H. *1 Peter*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2005.
- Johnson, Alan F. *1 Corinthians*. The IVP New Testament Commentary. Diedit oleh Grant R. Osborne. Downers Grove: InterVarsity, 2004.
- Johnson, Dennis E. *Berita dari Kisah Para Rasul dalam Sejarah Penebusan*. Diterjemahkan oleh Lili Mitra Lazarus. Surabaya: Momentum, 2019.
- Johnson, Luke Timothy. *Hebrews: A Commentary*. New Testament Library. Louisville: Westminster John Knox, 2006.
- Joosten, Jan. *People and Land in the Holiness Code: An Exegetical Study of the Ideational Framework of the Law in Leviticus 17-26*. Leiden: E. J. Brill, 1996.
- Kellogg, S. H. *Studies in Leviticus: Tabernacle Worship and the Law of the Daily Life*. Grand Rapids: Kregel, 1988.
- Kernaghan, Ronald J. *Mark*. The IVP New Testament Commentary Series. Downers Grove: InterVarsity, 2007.
- Kidner, Derek. *Genesis: An Introduction and Commentary*. Tyndale Old Testament Commentary. Downers Grove: InterVarsity, 1967.
- Kittel, Gerhard, ed. *Theological Dictionary of the New Testament Volume 3*. Diterjemahkan oleh Geoffrey W. Bromiley. Cet. ke-4. Grand Rapids: Eerdmans, 1972.
- Kiuchi, Nobuyoshi. *Leviticus*. Apollos Old Testament Commentary. Nottingham: Apollos, 2007.
- Knight, George Angus Fulton. *Leviticus*. The Daily Study Bible. Edinburgh: The Saint Andrew, 1981.
- \_\_\_\_\_. *Servant Theology: A Commentary on the Book of Isaiah 40-55*. International Theological Commentary. Edinburgh: Handsel, 1984.
- Knight III, George W. *The Pastoral Epistles: A Commentary on the Greek Text*. The New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1992.
- Kothari, C. R. *Research Methodology: Methods and Techniques*. Ed. rev. New Delhi: New Age International (P) Limited, 2004. Adobe PDF ebook.
- Kruse, Colin G. "Law." Dalam *New Dictionary of Biblical Theology*, diedit oleh T. Desmond Alexander dan Brian S. Rosner. Leicester: InterVarsity, 2000.

- Land, Gary. *Historical Dictionary of Seventh-day Adventists*. Lanham: Scarecrow, 2005. Adobe PDF ebook.
- Landless, Peter N. dan Zeno L. Charles-Marcel. "Dunia Sekitar Kita: Dapatkah Kita Membuat Perbedaan?" *Adventist World: Warta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, Januari 2018.
- Lane, William L. *Hebrews 1-8*. Word Biblical Commentary 47. Dallas: Word, 1991.
- Lea, Thomas D. dan Hayne P. Griffin, Jr. *1, 2 Timothy, Titus*. The New American Commentary 34. Nashville: Broadman, 1992.
- Lemke, Werner E. "food." Dalam *The HarperCollins Bible Dictionary*, diedit oleh Paul J. Achtemeier. San Francisco: Harper, 1996.
- Lenski, R. C. H. *The Interpretation of St. Mark's Gospel*. Minneapolis: Augsburg, 1961.
- Long, Thomas G. *Hebrews*. Interpretation. Louisville: John Knox Press, 1997.
- Longman III, Tremper, dan Raymond B. Dillard. *An Introduction to the Old Testament*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Making Sense of the Old Testament, Memahami Perjanjian Lama: Tiga Pertanyaan Penting*. Diterjemahkan oleh Cornelius Kuswanto. Cet. ke-3. Malang: Literatur SAAT, 2012.
- \_\_\_\_\_, Peter Enns, dan Mark Strauss, ed. *The Baker Illustrated Bible Dictionary*. Grand Rapids: Baker, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Genesis*. The Story of God Bible Commentary. Diedit oleh Tremper Longman III dan Scot McKnight. Grand Rapids: Zondervan, 2016.
- Mackay, John L. *Jeremiah: Introduction and Commentary Volume 2: Chapters 21-52*. Mentor Commentary. Inverness: Christian Focus, 2004.
- Malina, Bruce J. dan John J. Pilch. *Social-Science Commentary on The Book of Acts*. Minneapolis: Fortress, 2008.
- Matera, Frank J. *Romans*. Paideia Commentaries on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2010.
- Mathews, K. A. *Genesis 1-11:26*. The New American Commentary 1A. Nashville: Broadman & Holman, 1996.
- Mathews, Kenneth A. *Leviticus: Holy God, Holy People*. Preaching the Word. Wheaton: Crossway, 2009.

- Matthews, Victor H. dan James C. Moyer. *The Old Testament: Text and Context*. Ed. ke-3. Grand Rapids: Baker Academic, 2012.
- McKay, David. *The Bond of Love: Covenant Theology and the Contemporary World*. Ross-shire: Christian Focus, 2001.
- McComiskey, Thomas Edward. *The Covenants of Promise: A Theology of the Old Testament Covenants*. Grand Rapids: Baker, 1985.
- Milgrom, Jacob. "Ethics and Ritual: The Foundations of the Biblical Dietary Laws." Dalam *Religion and Law: Biblical-Judaic and Islamic Perspectives*, diedit oleh Edwin B. Firmage, Bernard G. Weiss, dan John W. Welch. Winona Lake: Eisenbrauns, 1990.
- Milgrom, Jacob. *Leviticus 1-16: A New Translation with Introduction and Commentary*. The Anchor Bible. New York: Doubleday, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Leviticus 17-22: A New Translation with Introduction and Commentary*. The Anchor Bible. New York: Doubleday, 2000. Adobe PDF ebook.
- \_\_\_\_\_. "The Dynamics of Purity in the Priestly System." Dalam *Purity and Holiness: The Heritage of Leviticus*, diedit oleh M.J.H.M. Poorthuis dan J. Schwartz. Leiden: Brill, 2000.
- Miscall, Peter D. *Isaiah*. Readings: A New Biblical Commentary. Sheffield: Sheffield Phoenix, 2006. Adobe PDF ebook.
- Moo, Douglas J. *Galatians*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Morales, L. Michael. *Who Shall Ascend the Mountain of the Lord: A Biblical Theology of the Book of Leviticus*. New Studies in Biblical Theology 37. Diedit oleh D.A. Carson. Downers Grove: InterVarsity, 2015.
- Morris, Leon. *Injil Matius*. Diterjemahkan oleh Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Momentum, 2016.
- Morris, Leon. *1 Corinthians: An Introduction and Commentary*. Tyndale New Testament Commentaries 7. Diedit oleh Leon Morris. Downers Grove: IVP Academic, 2008.
- Moskala, Jiří. "The Validity of the Levitical Food Laws of Clean and Unclean Animals: A Case Study of Biblical Hermeneutics." *Journal of the Adventist Theological Society* 22, no. 2 (2011): 3-31. Diakses 9 April 2019. [http://archive.atsjats.org/Moskala\\_Levitical\\_Food\\_Laws.pdf](http://archive.atsjats.org/Moskala_Levitical_Food_Laws.pdf).
- Mounce, Robert H. *Matthew*. Understanding the Bible Commentary. Grand Rapids: Baker Books, 1991.

- Mounce, William D. *Pastoral Epistles*. Word Biblical Commentary 46. Nashville: Thomas Nelson, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Mounce's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- Mueller, Ekkehardt. "Scripture and Food." Diakses 13 Agustus 2016, [https://www.adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/Scripture%20and%20Food\\_0.pdf](https://www.adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/Scripture%20and%20Food_0.pdf).
- Mueller, Ekkehardt. "The Problem of Uncleanness—Mark 7:15-19." Diakses 23 April 2018. <https://www.adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/Problem%20of%20Uncleanness.pdf>.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet. ke-6. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Packer, J. I. *Concise Theology: A Guide to Historic Christian Beliefs*. Nottingham: Inter-Varsity, 2011.
- Péter-Contesse, René dan John Ellington. *A Handbook on Leviticus*. UBS Handbooks Series. New York: United Bible Societies, 1990.
- Peters, Paul. "The Abrogation of the Mosaic Law," *Wisconsin Lutheran Quarterly* 89, no. 1 (Winter 1992): 27-37. ATLASerials.
- Phillips, Richard D. *Hebrews*. Reformed Expository Commentary. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2006.
- Porter, Stanley E. dan Beth M. Stovell. "Introduction." Dalam *Biblical Hermeneutics: Five Views*, diedit oleh Stanley E. Porter dan Beth M. Stovell. Downers Grove: InterVarsity, 2012.
- Poythress, Vern S. *The Shadow of Christ In The Law of Moses*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1991.
- \_\_\_\_\_. *God-centered Biblical Interpretation*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Reading the Word of God in the Presence of God: A Handbook for Biblical Interpretation*. Wheaton: Crossway, 2016.
- Prasetya, Fauzan Budi. "Meski Bergizi Tinggi, Ketahui Juga Risiko Kesehatan dari Makan Sayur-sayuran." Diakses 18 Desember 2018. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/nutrisi/efek-buruk-sayuran-tidak-sehat/>.
- Pratt, Jr., Richard L. "Reformed Theology is Covenant Theology." Diakses 4 Juli 2019. [http://reformedperspectives.org/magazine/article.asp/link/http:%5E%5Ereformedperspectives.org%5Earticles%5Eric\\_pratt%5Eric\\_prat](http://reformedperspectives.org/magazine/article.asp/link/http:%5E%5Ereformedperspectives.org%5Earticles%5Eric_pratt%5Eric_prat)

t.RTiscovenant.html/at  
/Reformed%20Theology%20is%20Covenant%20Theology.

- Preez, Ron du. "Interpreting and Applying Biblical Ethics." Dalam *Understanding Scripture: An Adventist Approach*, diedit oleh George W. Reid, 285-308. Silver Spring: Biblical Research Institute, 2006.
- Reyburn, William David, dan Euan McG. Fry. *A Handbook on Genesis*. United Bible Societies Handbook. New York: United Bible Societies, 1997. Software Libronix Digital Library System.
- Reymond, Robert L. *A New Systematic Theology of The Christian Faith*. Nashville: Thomas Nelson, 1998.
- Rodríguez, Ángel Manuel. "Do Christians have to be vegetarian?" Diakses 8 Mei 2018. <https://www.adventistbiblicalresearch.org/materials/practical-christian-living/do-christians-have-be-vegetarian>.
- \_\_\_\_\_. "Leviticus 11." Diakses 8 Mei 2018. <https://www.adventistbiblicalresearch.org/materials/bible-ot-texts/leviticus-11>
- Rooker, Mark F. *Leviticus*. The New American Commentary 3A. Nashville: Broadman and Holman, 2000.
- Ryken, Leland, James C. Wilhoit, dan Daniel G. Reid, ed. *Kamus Gambaran Alkitab*. Diterjemahkan oleh Elifas Gani, Grace Purnamasari, Irwan Tjulianto, dan Peter Suwadi Wong. Surabaya: Momentum, 2011.
- Sailhamer, John H. "Genesis." Dalam *The Expositor's Bible Commentary Vol. 2*, diedit oleh Frank E. Gaebelein. Grand Rapids: Zondervan, 1990.
- Sailhamer, John H. *The Pentateuch as Narrative: A Biblical-Theological Commentary*. Grand Rapids: Zondervan, 1992.
- Schnittjer, Gary Edward. *The Torah Story: An Apprenticeship on the Pentateuch*. Diterjemahkan oleh Natalia Sutiono. Malang: Gandum Mas, 2012.
- Schreiner, Thomas R. *1, 2 Peter, Jude*. The New American Commentary 37. Nashville: Broadman and Holman, 2003.
- \_\_\_\_\_. *40 Questions About Christians and Biblical Law*, diedit oleh Benjamin L. Merkle. Grand Rapids: Kregel, 2010.
- Senior, Donald. *Matthew*. Abingdon New Testament Commentaries. Nashville: Abingdon, 1998.
- Seventh-day Adventist Church. "2019 Annual Statistical Report." Diakses 13 Agustus 2019. <http://documents.adventistarchives.org/Statistics/ASR/ASR2019.pdf>.

- Sevilla, Consuelo G., Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella P. Regala, dan Gabriel B. Uriarte. *Pengantar Metode Penelitian*. Diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993.
- Shamah, Rabbi Moshe. *Recalling the Covenant: A Contemporary Commentary on the Five Books of the Torah*. Jersey City: KTAV, 2011.
- Shea, William H. "Clean and Unclean Meats." Diakses 10 April 2019. [https://www.adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/CleanandUnclean%20Meats\\_0.pdf](https://www.adventistbiblicalresearch.org/sites/default/files/pdf/CleanandUnclean%20Meats_0.pdf).
- Shepherd, Norman. *The Call of Grace: How the Covenant Illuminates Salvation and Evangelism*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2000.
- Skeel, David, dan Tremper Longman III. "The Mosaic Law in Christian Perspective." Diakses 24 September 2019. [https://scholarship.law.upenn.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1366&context=faculty\\_scholarship](https://scholarship.law.upenn.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1366&context=faculty_scholarship).
- Smith, Gary V. *Isaiah 40-66*. The New American Commentary 15B. Nashville: Broadman and Holman, 2009.
- Smith, Kevin Gary. *Writing and Research: A Guide for Theological Students*. Carlisle: Langham Global Library, 2016.
- Stein, Robert H. *Mark*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. ke-11. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Talbert, Charles H. *Reading Corinthians: A Literary and Theological Commentary*. Ed. rev. Macon: Smyth and Helwys, 2002.
- The Department of Education General Conference of Seventh-day Adventists. *Principles of Life from the Word of God: A Systematic Study of the Major Doctrines of the Bible*. Mountain View: Pacific, 1952. Adobe PDF ebook.
- Thomas, Derek W. H. *Acts*. Reformed Expository Commentary. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2011.
- "Tips Agar Badan Selalu Sehat Dan Bugar." Diakses 18 Desember 2018. <https://doktersehat.com/tips-agar-badan-selalu-sehat-dan-bugar/>.
- Todd III, James M. Review of *Old Testament Law for Christians*, oleh Roy E. Gane. *Southwestern Journal of Theology* 61, no.1 (2018): 91-93. Diakses 29 April 2019. ATLASerials.

- Towner, Philip H. *The Letters to Timothy and Titus*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2006.
- Turner, David L. *Matthew*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Turretin, Francis. *Institutes of Elenctic Theology, Volume 2: Eleventh Through Seventeenth Topics*. Diedit oleh James T. Dennison, Jr. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1994.
- Ursinus, Zakharias dan Caspar Olevianus. *Katekismus Heidelberg: Pengajaran Agama Kristen*. Diterjemahkan oleh Tim BPK Gunung dan Pokja Penyempurnaan Teks Katekismus Heidelberg. Ed. rev. ke-2. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- VanGemeran, Willem A. "The Law is the Perfection of Righteousness in Jesus Christ: A Reformed Perspective." Dalam *Five Views on Law and Gospel*, diedit oleh Wayne G. Strickland. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- VanGemeran, Willem A., ed. *New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis Volume 2*. Grand Rapids: Zondervan, 1997.
- VanGemeran, Willem A., ed. *New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis Volume 4*. Grand Rapids: Zondervan, 1997.
- van Genderen, J. dan W. H. Velema. *Concise Reformed Dogmatics*. Diterjemahkan oleh Gerrit Bilkes dan Ed M. van der Maas. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2008.
- Waltke, Bruce K. dan Cathi J. Fredricks. *Genesis: A Commentary*. Grand Rapids: Zondervan, 2001.
- Walton, John H., Victor H. Matthews, dan Mark W. Chavalas. *The IVP Bible Background Commentary: Old Testament*. Downers Grove: IVP Academic, 2000. Adobe PDF ebook.
- \_\_\_\_\_. *Genesis*. The NIV Application Commentary. Diedit oleh Terry Muck. Grand Rapids: Zondervan, 2001.
- \_\_\_\_\_. "Genesis." Dalam *Zondervan Illustrated Bible Background Commentary Volume 1*, diedit oleh John H. Walton. Grand Rapids: Zondervan, 2009.
- \_\_\_\_\_. "Genesis." Dalam *Zondervan Illustrated Bible Backgrounds Commentary Volume 1*, diedit oleh John H. Walton. Grand Rapids: Zondervan, 2009.



- \_\_\_\_\_ dan J. Harvey Walton. *The Lost World of the Torah: Law as Covenant and Wisdom in Ancient Context*. Downers Grove: IVP Academic, 2019. Adobe PDF ebook.
- Watts, John D. W. *Isaiah 34-66*. Word Biblical Commentary 25. Ed. rev. Nashville: Thomas Nelson, 2005. Software Libronix Digital Library System.
- Webb, Barry. *The Message of Isaiah: On eagles' wings*. The Bible Speaks Today. Leicester: InterVarsity, 1996.
- Webster, Jane S. "That One Might Not Fall: A New Testament Theology of Food." *Interpretation: A Journal of Bible and Theology* 67, no. 4 (Oktober 2013): 363-373. Diakses 8 Oktober 2019. ATLASerials.
- Weima, Jeffrey A.D. *1-2 Thessalonians*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2014.
- Wenham, Gordon J. *The Book of Leviticus*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- \_\_\_\_\_. *Genesis 1-15*. Word Biblical Commentary 1. Waco: Word, 1987.
- White, Ellen G. *Petunjuk Diet dan Makanan Anda*. Diterjemahkan oleh A.R. Hutapea. Cet. ke-2. Bandung: Indonesia Publishing House, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Nasihat Bagi Sidang*. Diterjemahkan oleh Wm. Walean dan M. Panjaitan. Bandung: Indonesia Publishing House, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Prophets and Kings*. Silver Spring: Ellen G. White Estate, Inc, 2017. Adobe PDF ebook.
- \_\_\_\_\_. *Patriarchs and Prophets*. Silver Spring: Ellen G. White Estate, Inc, 2018. Adobe PDF ebook.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wilkins, Michael J. *Matthew*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2004.
- Williams, Michael D. *Far As the Curse is Found: The Covenant Story of Redemption*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 2005.
- Williamson, G.I. *Pengakuan Iman Westminster*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2006.
- Wilson, Douglas. *"Reformed" is Not Enough*. Moscow: Canon, 2002. Adobe PDF ebook.

Witherington III, Ben. *Matthew*. Smyth and Helwys Bible Commentary. Macon: Smyth and Helwys, 2006. Adobe PDF ebook.

Wolf, Herbert. *Pengenalan Pentateukh*. Teologi Biblika PL. Cet. ke-4. Malang: Gandum Mas, 2017.

Wright, Christopher J.H. *Old Testament Ethics for the People of God*. Downers Grove: IVP Academic, 2004.

Wyschogrod, Michael. "Christianity and Mosaic Law." *Pro Ecclesia* 2, no. 4 (Fall 1993): 451-459. ATLASerials.

Yarbrough, Robert W. *1-3 John*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2008. Adobe PDF ebook.

